# Lampiran 1

## DAFTAR TERJEMAH

No	BAB	Hal	Ket	Terjemah
1	I	1	H. R Bukhari. No 1296	Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Dza'bi dari Az Zuhriy dariAbu Salamah bin 'Abdurrahmandari Abu Hurairah radliallahu'anhuberkata; Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fithrah. Kemudian kedua orang tunyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nashrani atau Majusi sebagaimana binatang ternak yang melahirkan binatang ternak dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat padanya?"
2	II	28	Q.SAr-Rum: 39	Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah
3	II	30	Q. S Al-Baqarah: 151	Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui
4	II	30	Q.S An-Nahl: 78	Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu

				bersyukur
5	II	38	Q. S Adz-Dzariyat : 56	Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdi kepada-Ku
6	II	45	H. R Abu Daud. No 495	telah meriwayatkan dari Amr bin Syu'aib, dari bapaknya dari kakeknya, dia berkata, "Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda,Perintahkan anak-anak kalian untuk melakukan shalat saat usia mereka tujuh tahun, dan pukullah mereka saat usia sepuluh tahun. Dan pisahkan tempat tidur mereka

IPD

#### (INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA)

#### A. Pedoman observasi

- 1. Observasi mengenai penerapan metode pembiasaan.
  - a. Mengamati secara langsung lokasi penelitian di SMP Negeri Empat Tanta
  - b. Mengamati secara langsung keadaan gedung sekolah dan fasilitas yang dimiliki sekolah.
  - c. Mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar dikelas.
  - d. Mengamati secara langsung keadaan anak didik di luar kelas.
  - e. Mengamati guru dalam menanamkan budaya sopan santun melalui pendekatan pembiasaan pada pembelajaran PAI SMP negeri Empat Tanta
- 2. Observasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi.

Mengamati secara lokasi penelitian yang meliputi: guru, siswa, lingkungan, sarana & prasarana.

#### B. Pedoman Wawancara

- 1. Wawancara tentang penerapan metode
  - a. Wawancara kepada guru tentang penanaman budaya sopan santun melalui pendekatan pembiasaan
    - 1) Apakah bapak menanamkan budaya sopan santun melalui pendekatan pembiasaan pada pembelajaran PAI di SMP Negeri Empat Tanta?

- 2) Bagaimana cara bapak menanamkan budaya sopan santun melalui pendekatan pembiasaan pada pembelajaran PAI materi di SMP Negeri Empat Tanta?
- 3) Apakah penanaman budaya sopan santun melalui pendekatan pembiasaan tersebut sudah berhasil diterapkan di SMP Negeri Empat Tanta?
- 4) Apakah bapak membuat perencanaan pengajaran terlebih dahulu sebelum melakukan pembelajaran?
- 5) Apakah Bapak membuat tujuan pembelajaran (standar kompetensi) dalam kegiatan pembelajaran dan mengenai isi materi pembelajaran PAI? Kapan bapak melaukannya?
- 6) Apakah bapak membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) setiap akan melaksanakan pengajaran?kapan?(jelaskan)
- 7) Apakah bapak mengadakan apersepsi pada setiap pertemuan pembelajaran dalam penanaman budaya sopan santun?
- 8) Apakah bapak memberikan motivasi kepada peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran mengenai penanaman budaya sopan santun?
- 9) Apakah bapak mengalami kesulitan dalam mengalokasikan waktu untuk kegiatan pembelajaran dalam hal penanaman budaya sopan santun? Apa sudah mencukupi, jelaskan!
- 10) Bagaimana keadaan siswa SMP Negeri Empat Tanta setelah pendekatan pembiasaan dilaksanakan dalam pembelajaran PAI dalam hal penanaman budaya sopan santun?
- 11) Bagimana cara bapak agar dapat menarik perhatian siswa dalam menanamkan budaya sopan santun?

- b. Wawancara kepada guru tentang faktor-faktor yang mempengaruhi.
  - 1) Faktor apa saja yang mempengaruhi proses penanaman budaya sopan santun
- c. Wawancara kepada kepala sekolah
  - Berapa lama bapak mendapat amanah untuk menjabat sebagai kepala sekolah di SMP Negeri Empat Tanta?
  - 2) Bagimana sarana dan prasarana di SMP Negeri Empat Tanta?
  - 3) Kurikulum apa yang digunakan di SMP Negeri Empat Tanta?
  - 4) Menurut bapak kurikulum yang ada sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa di SMP Negeri Empat Tanta?
- d. Wawancara kepada Tata Usaha
  - 1) Kapan berdirinya SMP Negeri Empat Tanta?
  - 2) Bagaimana sejarah/latar belakang berdirinya SMP Negei Empat Tanta?
  - 3) Apa visi dan misi serta tujuan di SMP Negeri Empat Tanta?
  - 4) Berapa jumlah guru, tata usaha, pustakawan, penjaga sekolah di SMP Negeri Empat Tanta?
  - 5) Apa saja sarana dan prasarana di SMP Negeri Empat Tanta?

#### C. Pedoman Dokumentasi

- 1. Dokumen tentang gambaran umum lokasi penelitian.
- 2. Dokumen tentang sejarah berdirinya SMP Negeri Empat Tanta
- Dokumen tentang keadaan kepala sekolah, guru, perserta didik, karyawan tata usaha ajnaran 2017/2018 di SMP Negeri Empat Tanta

- 4. Dokumen tentang sarana dan prasarana serta fasilitas yang ada di SMP Negeri Empat
  Tanta.
- Dokumen tentang hal-hal yang berkaitan dengan penanaman budaya sopan santun melalui pendekatan pembiasaan di SMP Negeri Empat Tanta.
- 6. Dokumen tentang RPP atau silabus pembelajaran PAI pada anak siswa SMP Negeri Empat Tanta.

## Lampiran 3

Guru PAI melakukan praktik penanaman budaya sopan santun melalui pendekatan pembiasaan dengan membiasakan bersalaman dengan orang tua dan guru ketika mau berangkat ke sekolah dan pulang sekolah.



Guru PAI melakukan praktik penanaman budaya sopan santun melalui pendekatan pembiasaan dengan membiasakan mengetuk pintu dan mengucapkan salam ketika masuk kedalam rumah, sekolah, maupun ketika bertemu orang tua dan guru.



kegiatan belajar mengajar dengan materi sopan santun dan memerintahkan kepada siswa untuk mencatat poin penting dari materi yang diajarkan.

Berfoto bersama guru PAI SMP Negeri Empat Tanta



### RIWAYAT HIDUP PENULIS

1.	NamaLengkap	Rahmian Ridha
2.	Tempat/ Tanggal Lahir	Tabalong, 26 Desember 1996
3.	Jenis Kelamin	Laki-laki
4.	Agama	Islam
5.	Kebangsaan	Indonesia
6.	Status Perkawinan	Belum Kawin
7.	Alamat	Jl. Desa Pulau Ku'u Rt. 01. Rw. 02 Kec. Tanta Kab. Tabalong
9.	Pendidikan  Orang Tua Ayah	a. SDN Pulau Ku'u (2007) b. SMPN Empat Tanta (2010) c. MAN Simpang Kiri Lampihong (2013) d. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Pendidikan Agama Islam-Pendidikan Agama Islam Program S-1 Angakatan 2013
	a. Nama b. Pekerjaan c. Alamat  Ibu a. Nama b. Pekerjaan c. Alamat	Muhammad Zaini Petani Jl. Desa Pulau Ku'u Rt. 01. Rw. 02 Kec. Tanta Kab. Tabalong  Miliati petani Jl. Desa Pulau Ku'u Rt. 01. Rw. 02 Kec. Tanta Kab. Tabalong
10.	Saudara	2 orang Rini Rahmiana dan Bagus setiawan

Banjarmasin, 12 Februari 2018
Penulis,

Rahmian Ridha